



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Profil Perusahaan PT. PETROKIMIA GRESIK

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pemasok atau produsen pupuk terlengkap di Indonesia dan bahan kimia sebagai solusi agroindustri. PT. PETROKIMIA GRESIK merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Saat ini PT. Petrokimia Gresik menempati lahan seluas lebih dari 450 hektar di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Dengan memiliki 31 pabrik, PT Petrokimia Gresik Total kapasitas produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun yang terdiri atas produk pupuk sebesar 5 juta ton/tahun, dan produk non pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun.

Sejarah PT. Petrokimia Gresik secara singkat dan kronologis dapat dituliskan sebagai berikut

1. Tahun 1964

Terjadi penandatanganan kontrak pembangunan pada 10 Agustus 1964 dan pemberlakuan kontrak pembangunan pada 8 Desember 1964

2. Tahun 1971

Perubahan status badan usaha dari Proyek Petrokimia Surabaya menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971

3. Tahun 1972

Peresmian Proyek Petrokimia Surabaya oleh Presiden Soeharto pada 10 Juli 1972 yang dikenali sebagai hari jadi Petrokimia Gresik

4. Tahun 1975

Perubahan kembali pada status badan usaha PT. PETROKIMIA GRESIK diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975.

5. Tahun 1997

Adanya holding oleh pihak PT. Petrokimia Gresik sebagai anggota PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) berdasarkan PP No.28 tahun 1997

6. Tahun 2012 – Sekarang

Adanya holding oleh pihak PT. Petrokimia Gresik sebagai anggota PT. Pupuk Indonesia



(Persero) berdasarkan SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-17695.AH.O1.02 Tahun 2012.

PT. Petrokimia Gresik memiliki tatanan nilai yang berakronim AKHLAK. Dimana A mencerminkan perilaku amanah, K yaitu Kompeten, H yaitu Harmonis, L yaitu Loyal, A yaitu Adaptif, dan K yang mencerminkan Kolaboratif. PT. PETROKIMIA GRESIK sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional, dan kemajuan dunia pertanian. Melalui visi dari PT. PETROKIMIA GRESIK yaitu “Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen” dengan misi yaitu :

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan;
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan;
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

(Tim PT. Petrokimia Gresik, 2020)

I.2 Visi PT. Petrokimia Gresik

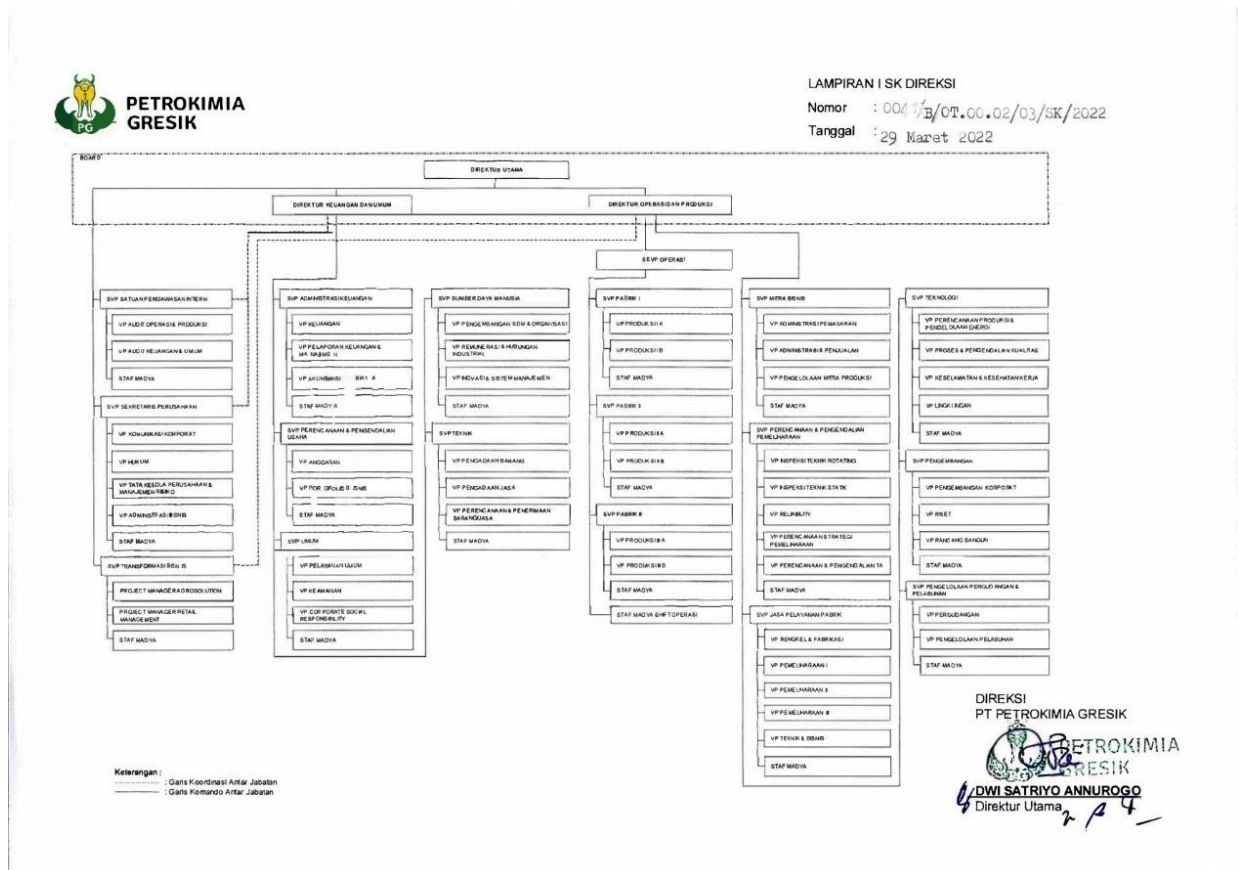
“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”.

I.3 Misi PT. Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*

I.4 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

Berdasarkan data terbaru yang terdapat pada Lampiran SK Direksi No. 0041/B/OT.00.02/03/SK/2022 pada tanggal 29 Maret 2022, struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut :



Gambar I. 1 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

I.5 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Pada awal berdirinya, Perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PT. Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.



Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat yaitu:

1. Dekat dengan lokasi bahan baku
2. Dekat dengan lokasi konsumen
3. Sarana transportasi memadai
4. Sumber energi dan utilitas tidak sulit diperoleh
5. Diterima komunitas masyarakat setempat

Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif. Hal ini seperti diketahui sebelumnya bahwa Gresik merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang kurang subur, sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan Industri dan salah satunya adalah PT. Petrokomia Gresik.

1. Tersedianya sumber air dari aliran sungai Brantas di daerah Gunungsari (Surabaya) dan Bengawan Solo di daerah Babat, Lamongan.
2. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga – tenaga terampil.
3. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
4. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
5. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

Area tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu:

1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi., dan Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, dan DesaKebomas.
3. Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, danDesa Tepen.

Lebih jelasnya, berikut merupakan peta lokasi Kabupaten Gresik



Gambar I. 2 Peta Lokasi Kabupaten Gresik

I.6. Produk yang Dihasilkan

PT. Petrokimia Gresik memproduksi berbagai macam pupuk dan beberapa produk non pupuk untuk memenuhi kebutuhan customer. Adapun produk – produk yang dihasilkannya sebagai berikut :

1. Pupuk

a. Pupuk Urea

Pupuk urea ini berbentuk butiran tidak berdebu, berwarna putih untuk urea non subsidi dan warna pink untuk urea bersubsidi. Pupuk urea memiliki sifat higroskopis dan mudah larut dalam air.

b. Pupuk ZA

Pupuk ZA Amonium Sulfat berbentuk kristal, berwarna putih dan berwarna orange untuk ZA yang bersubsidi.

c. Pupuk SP-36

Pupuk SP-36 memiliki bentuk butiran dan berwarna abu-abu. Penggunaan pupuk SP-36 untuk tanaman semusim digunakan sebagai pupuk dasar, sedangkan tanaman tahunan diberikan pada awal atau akhir musim hujan atau setelah panen.

d. Pupuk Phonska



Pupuk phonska berbentuk granul, dapat larut dalam air, serta berwarna merah muda. Memiliki kandungan nitrogen 15%, fosfat 10%, kalium 12%, dan sulfur 10%.

e. Pupuk Phonska Plus

Pupuk phonska Plus diperkaya dengan unsur sulfur dan zink sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan pupuk. Memiliki bentuk granul, bersifat larut dalam air, serta berwarna putih (*natural white*).

f. Pupuk ZK

Pupuk ZK Kalium Sulfat memiliki keunggulan sumber unsur kalium dan belerang dengan kadar tinggi. Pupuk ini aman digunakan untuk semua jenis tanaman.

g. Pupuk Niphos

Pupuk niphos digunakan untuk fase vegetatif tanaman dan sayuran daun. Pupuk ini diperkaya dengan unsur nitrogen, fosfat, dan sulfur. Memiliki sifat tidak mudah basah karena tidak menyerap air dari udara.

h. Pupuk Petro Nitrat

Pupuk petro nitrat mengandung hara NPK yang seimbang yaitu nitrogen 16%, fosfat 16%, dan kalium 16%. Pupuk ini mengandung nitrogen yang berbentuk nitrat.

i. Pupuk Petro Nigrat

Memiliki kandungan chlor (Cl) yang rendah sehingga dapat meningkatkan kualitas daun tembakau serta kualitas tanaman hortikultura sensitif chlor. Pupuk ini juga mengandung nitrogen berbasis nitrat yang mudah diserap tanaman.

j. Pupuk Bio Fertil

Pupuk bio fertil berbentuk granul, memiliki masa simpan selama 1 tahun. Mengandung mikroba penambat N dan penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT), mengandung mikroba pelarut fosfat serta perombak bahan organik. Pupuk ini berwarna kecoklatan.

2. Non pupuk

a. Petro Ponic

Produk ini merupakan nutrisi lengkap hidroponik yang mengandung unsur hara makro, dan unsur hara mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayuran daun.

b. Petro CAS



Petro CAS (Calcium Sulphate) mengandung unsur hara Ca dan S. produk ini dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah(suboil).

c. Kapur Pertanian Kebomas

Produk ini mengandung CaCO_3 sebesar 85%, berbentuk tepung halus, berwarna putih. Dapat digunakan pada lahan pertanian, tanaman, tambak, ikan, dan udang.

d. Petro Gladiator

Produk ini mengandung mikroba unggul dari uji seleksi laboratorium dan uji seleksi lapang yang mengandung *Trichoderma sp.* Sebagai pengendali patogen tular tanah.

e. Petro Biofeed

Produk ini merupakan probiotik yang dapat menambah bobot dan meningkatkan kesehatan ruminansia seperti sapi, domba, babi, kerbau, dan lain-lain.

f. Petro Chick

Produk ini merupakan probiotik untuk unggas yang memiliki bentuk yang cair, mudah diserap dalam pencernaan unggas. Mengandung bakteri *Lactobacillus sp.*, *Bacillus sp1*, dan *Bacillus sp2*.

g. Petro Fish

Sebagai pakan ikan yang mengandung mikroba yang menguntungkan. Mengandung mikroba berupa *Lactobacillus sp.*, *Nitrosomonas sp.*, *Bacillus Subtilis*, *Bacillus sp.*

h. Bahan kimia

Bahan – bahan kimia yang diproduksi di PT. Petrokimia Gresik ini dapat berupa amoniak, asam sulfat, asam fosfat, purified gypsum, asam klorida, karbon dioksida kering, nitrogen dan hidrogen (dijual menggunakan jalur pipa).

(Tim PT. Petrokimia Gresik, 2019)

I.7 Unit Produksi

Terdapat beberapa unit produksi di PT. Petrokimia Gresik, diantaranya yaitu unit produksi I, unit produksi II, dan unit produksi III.

1. Unit Produksi I

Dalam unit produksi I dibagi menjadi 2 unit produksi yaitu IA dan IB yang terdiri atas beberapa pabrik dengan produk utama yaitu :



- a. Pabrik Pupuk ZA I berbahan amonia dan asam sulfat dengan kapasitas produksi 200.000 ton/tahun.
- b. Pabrik Pupuk ZA III berbahan amonia dan asam sulfat dengan kapasitas 200.000 ton/tahun.
- c. Pabrik Pupuk Urea berbahan amonia dan karbon dioksida dengan kapasitas 1.030.000 ton/tahun.

Dalam unit produksi I menghasilkan hasil samping yang dijadikan sebagai produk non pupuk yaitu :

- a. Amoniak dengan kapasitas 1.105.000 ton/tahun.
 - b. Karbon Dioksida cair dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.
 - c. Karbon Dioksida padat (dry ice) dengan kapasitas 4.000 ton/tahun.
 - d. Nitrogen gas dengan kapasitas 500.000 NCM/tahun.
 - e. Nitrogen cair dengan kapasitas 250.000 ton/tahun.
 - f. Oksigen gas dengan kapasitas 600.000 NCM/tahun.
 - g. Oksigen cair dengan kapasitas 3.300 ton/tahun.
2. Unit Produksi II

Dalam unit produksi II dibagi menjadi 2 unit produksi yaitu IIA dan IIB yang terdiri atas beberapa pabrik dengan produk yaitu :

a. Unit Produksi IIA

- 1) Pabrik Phonska I berbahan amonia, asam sulfat, asam fosfat, belerang, dan filler berkapasitas 450.000 ton/tahun.
- 2) Pabrik Phonska II berbahan amonia, asam sulfat, asam fosfat, belerang, dan filler berkapasitas 600.000 ton/tahun.
- 3) Pabrik Phonska III berbahan amonia, asam sulfat, asam fosfat, belerang, dan filler berkapasitas 600.000 ton/tahun.
- 4) Pabrik PF-1 berbahan baku fosfat rock menjadi produk pupuk SP- 36 dengan kapasitas 500.000 ton/tahun.

b. Unit Produksi IIB

- 1) Pabrik Phonska IV dengan kapasitas 600.000 ton/tahun.



- 2) Pabrik NPK I dengan kapasitas 70.000 ton/tahun dan pabrik NPK II/III/IV dengan kapasitas masing-masing 100.000 ton/tahun dimana kedua pabrik tersebut berbahan DAP, urea, ZA, kalium klorida.
- 3) Pabrik ZK I/II berbahan baku asam sulfat dan kalium klorida dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.

3. Unit Produksi III

Dalam unit produksi III dibagi menjadi 2 unit produksi yaitu IIIA dan IIIB yang terdiri atas beberapa pabrik dengan produk yaitu :

a. Unit Produksi IIIA

- 1) Pabrik Asam Fosfat berbahan phosphate rock dengan kapasitas 400.000 ton/tahun.
- 2) Pabrik Asam Sulfat berbahan belerang dan H₂O dengan kapasitas 1.170.000 ton/tahun.
- 3) Pabrik ZA II berbahan amonia, asam fosfat, dan karbon dioksida dengan kapasitas 440.000 ton/tahun.
- 4) Pabrik Aluminium Fluorida dengan kapasitas 12.000 ton/tahun.

b. Unit Produksi IIIB

- 1) Pabrik Asam Sulfat (PA Plant) dengan kapasitas produksi 585.000ton/tahun.
- 2) Pabrik Asam Fosfat (SA Plant) dengan kapasitas produksi 200.000ton/tahun.
- 3) Pabrik Purified Gypsum (GP Plant) dengan kapasitas 400.000ton/tahun.

(Maulana, A. D., 2022)

I. 8 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

PT Petrokimia Gresik menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai komitmen yang tercermin dalam urutan pertama Tata Nilai Perusahaan (*Corporate Values*). Penerapan K3 dalam berbagai program kerja terus diupayakan untuk mencapai “*Safety, Health, Environmental (SHE) Excellence*” sebagai faktor pendukung penerapan “*Operation Excellence*” di PT Petrokimia Gresik.



Tujuan K3 adalah mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, terciptanya tempat kerja yang aman, nyaman, efisien, dan produktif dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi.

Sasaran dari adanya K3 adalah sebagai berikut:

- Memenuhi UU No.1/1970 tentang keselamatan kerja.
- Memenuhi Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER/05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3.
- Mencapai nihil kecelakaan atau *zero accident*.

I. 8. 1 Kebijakann K3

Melalui penerapan berbagai sistem manajemen, seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, Sistem Manajemen Keamanan Pangan, dan Sistem Manajemen Pengamanan, PT Petrokimia Gresik memiliki tekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen, dengan kinerja unggul dan berkelanjutan berkomitmen:

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas dan seluruh kegiatan siklus hidup produk.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dan sistem kerja yang aman.
3. Melakukan pengendalian aspek dampak lingkungan yang didasarkan pada perspektif siklus hidup. Melakukan pengelolaan, perbaikan dan perlindungan secara terus menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya pengurangan pencemaran emisi konvensional dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), efisiensi air dan pengurangan beban



pencemaran air limbah, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, *reduce, reuse, recycle* (3R) limbah padat non-B3, pemanfaatan sampah serta perlindungan keanekaragaman hayati.

4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia, dan jasa tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga.
5. Mentaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku yaitu tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan global dan konservasi sumber daya alam, menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Beberapa program kerja dan sistem yang telah dan akan diimplementasikan di PT Petrokimia Gresik untuk mencapai “SHE Excellence” di bidang Petrochemical dan Manufacture, antara lain :

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), berdasarkan PP 50/2012
2. *Responsible Care Indonesia* (RCI)
3. *International Fertilizer Association* (IFA) Product and Stewardship Program
4. ISO 45001:2018 Safety Management System
5. ISO 14001:2015 Environment Management System
6. *Zero Accident*
7. LTI-free manhours
8. Program Pola Hidup Sehat (PHS)
9. *Contractor Safety Management System* (CSMS)
10. *Process Safety Management* (PSM) OSHA 3132
11. *Behaviour Based Safety* (BBS)
12. *Petro Virtual Sport* (PVS) bersama VIRAL500K (*supported by Strava*)
13. Lomba dalam rangka Bulan K3 Nasional